

Lembaga Keuangan

Prof. Dr. Thamrin Abdullah, M.Pd.



PENDAHULUAN

Sistem keuangan merupakan suatu sarana penting dalam peradaban masyarakat modern. Tugas utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut kepada peminjam untuk kemudian digunakan untuk ditanamkan pada sektor produksi atau investasi, di samping digunakan untuk aktivitas membeli barang dan jasa-jasa sehingga aktivitas ekonomi dapat tumbuh dan berkembang serta meningkatkan standar kehidupan. Oleh karena itu, sistem keuangan memiliki peranan yang sangat mendasar dalam perekonomian dan kehidupan masyarakat.

Sistem keuangan dapat menentukan tingkat bunga kredit dan berapa besar jumlah kredit yang akan tersedia untuk membiayai berbagai jenis produksi barang dan jasa dalam aktivitas perekonomian. Sistem ini akan memberi dampak terhadap kelancaran perekonomian. Apabila tingkat bunga kredit menjadi lebih tinggi dan dana yang tersedia terbatas, total pengeluaran untuk barang dan jasa akan mengalami penurunan. Hal ini akan berakibat penurunan aktivitas produksi dan pada sektor produksi akan mengurangi aktivitas tenaga kerja sehingga perusahaan-perusahaan akan mengurangi karyawannya dan akhirnya menimbulkan banyak pengangguran. Pengangguran akan meningkat dan pertumbuhan ekonomi menurun karena unit usaha mengurangi produknya dan memberhentikan pekerjanya. Sebaliknya, apabila bunga kredit rendah jumlah dana di bank mencukupi, total pengeluaran dalam perekonomian akan meningkat. Produsen meningkatkan kapasitas produksinya. Terjadilah penyerapan tenaga kerja dan ekonomi dapat terakselerasi dengan baik. Dengan demikian, sistem keuangan merupakan bagian integral dari sistem ekonomi suatu negara.

Setelah mempelajari modul ini, diharapkan Anda secara umum dapat menganalisis peranan lembaga keuangan dan secara khusus Anda dapat

1. menjelaskan pengertian lembaga keuangan;
2. mengklasifikasikan lembaga keuangan;

3. menganalisis peranan lembaga keuangan dalam proses intermediasi;
4. menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan meningkatnya peranan lembaga keuangan.

Pokok materi dalam modul ini sebagai berikut:

- A. pengertian dan sejarah singkat perbankan di Indonesia;
- B. lembaga keuangan bukan bank dan lembaga keuangan lainnya.

Agar Anda berhasil dengan baik dalam mempelajari modul ini, ikutilah petunjuk belajar berikut ini.

1. Bacalah dengan cermat pendahuluan modul ini sampai Anda memahami betul apa, untuk apa, dan bagaimana mempelajari modul.
2. Bacalah secara sepintas bagian demi bagian dan temukan kata kunci yang Anda anggap baru.
3. Tangkaplah pengertian demi pengertian dari isi modul ini melalui pemahaman sendiri dan tukar pikiran dengan mahasiswa atau orang lain serta dengan tutor Anda.
4. Mantapkan pemahaman Anda melalui diskusi mengenai pengalaman sehari-hari yang berhubungan dengan masalah perbankan dan lembaga keuangan bukan bank, baik dalam kelompok kecil maupun secara klasikal, karena secara kolaborator dan kompetisi akan lebih efektif dan lebih mengendap daripada belajar sendiri.

KEGIATAN BELAJAR 1

Pengertian dan Sejarah Singkat Perbankan di Indonesia

Bank adalah sebuah lembaga intermediasi **keuangan yang umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima** simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan promes atau yang dikenal sebagai *banknote*. Menurut undang-undang perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Industri perbankan telah mengalami perubahan besar dalam beberapa tahun terakhir. Industri ini menjadi lebih kompetitif karena deregulasi peraturan. Saat ini, bank memiliki fleksibilitas pada layanan yang mereka tawarkan, lokasi tempat mereka beroperasi, dan tarif yang mereka bayar untuk simpanan deposito.

Kata bank berasal dari bahasa Italia *banque* atau Italia *banca* yang berarti bangku tempat penukaran uang. Para bankir Florence pada masa Renaisans melakukan transaksi mereka dengan duduk di belakang meja penukaran uang. Hal ini berbeda dengan pekerjaan kebanyakan orang yang tidak memungkinkan mereka untuk duduk sambil bekerja.

Pengertian bank, menurut UU RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya. Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok bank, sedangkan memberikan jasa bank lainnya hanya kegiatan pendukung. Kegiatan menghimpun dana berupa mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito. Biasanya sambil diberikan balas jasa yang menarik, seperti bunga dan hadiah sebagai rangsangan bagi masyarakat. Kegiatan menyalurkan dana berupa pemberian pinjaman kepada masyarakat. Sementara itu, jasa-jasa perbankan lainnya diberikan untuk mendukung kelancaran kegiatan utama bank.

Beberapa manfaat perbankan dalam kehidupan sebagai berikut.

1. Sebagai model investasi, berarti transaksi derivatif dapat dijadikan salah satu model berinvestasi walaupun pada umumnya merupakan jenis investasi jangka pendek (*yield enhancement*).
2. Sebagai cara lindung nilai, berarti transaksi derivatif dapat berfungsi sebagai salah satu cara untuk menghilangkan risiko dengan jalan lindung nilai (*hedging*) atau disebut juga sebagai *risk management*.
3. Informasi harga, berarti transaksi derivatif dapat berfungsi sebagai sarana mencari atau memberikan informasi tentang harga barang komoditas tertentu di kemudian hari (*price discovery*).
4. Fungsi spekulatif, berarti transaksi derivatif dapat memberikan kesempatan spekulasi (untung-untungan) terhadap perubahan nilai pasar dari transaksi derivatif itu sendiri.
5. Fungsi manajemen produksi berjalan dengan baik dan efisien, berarti transaksi derivatif dapat memberikan gambaran kepada manajemen produksi sebuah produsen dalam menilai suatu permintaan dan kebutuhan pasar pada masa mendatang.

Terlepas dari fungsi-fungsi perbankan yang utama atau **turunannya**, yang perlu diperhatikan untuk dunia perbankan ialah tujuan secara filosofis dari eksistensi bank di Indonesia. Hal ini sangat jelas tecermin dalam Pasal 4 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 yang menjelaskan, "Perbankan Indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak." Meninjau lebih dalam terhadap kegiatan usaha bank, bank (perbankan) Indonesia dalam melakukan usahanya harus didasarkan atas asas demokrasi ekonomi yang menggunakan prinsip kehati-hatian karena secara filosofis bank memiliki fungsi makro dan mikro terhadap proses pembangunan bangsa.

SEJARAH

Bank pertama kali didirikan dalam bentuk seperti sebuah firma pada tahun 1690. Pada saat itu, Kerajaan Inggris berkemauan merencanakan membangun kembali kekuatan armada lautnya untuk bersaing dengan kekuatan armada laut Prancis. Akan tetapi, Pemerintahan Inggris saat itu tidak mempunyai kemampuan pendanaan. Kemudian, berdasarkan gagasan

William Paterson yang kemudian oleh Charles Montagu direalisasikan dengan membentuk sebuah lembaga intermediasi keuangan yang akhirnya dapat memenuhi dana pembiayaan tersebut hanya dalam waktu 12 hari. Sejarah mencatat asal mula dikenalnya kegiatan perbankan adalah pada zaman kerajaan tempo dulu di daratan Eropa. Kemudian, usaha perbankan ini berkembang ke Asia Barat oleh para pedagang. Perkembangan perbankan di Asia, Afrika, dan Amerika dibawa oleh bangsa Eropa pada saat melakukan penjajahan ke negara jajahannya, baik di Asia, Afrika, maupun Amerika. Apabila ditelusuri, sejarah dikenalnya perbankan dimulai dari jasa penukaran uang. Maka itu, dalam sejarah perbankan, arti bank dikenal sebagai meja tempat penukaran uang. Dalam perjalanan sejarah kerajaan pada masa dahulu, penukaran uangnya dilakukan antarkerajaan yang satu dengan kerajaan yang lain. Kegiatan penukaran ini sekarang dikenal dengan nama **pedagang valuta asing** (*money changer*). Kemudian, dalam perkembangan selanjutnya, kegiatan operasional perbankan berkembang lagi menjadi tempat penitipan uang atau yang disebut sekarang ini kegiatan simpanan. Berikutnya, kegiatan perbankan bertambah dengan kegiatan peminjaman uang. Uang yang disimpan oleh masyarakat, oleh perbankan, dipinjamkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkannya. Jasa-jasa bank lainnya menyusul sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat yang semakin beragam.

1. Sejarah Perbankan di Indonesia

Sejarah perbankan di Indonesia tidak terlepas dari zaman penjajahan Hindia Belanda. Pada masa itu, De javasche Bank, NV didirikan di Batavia pada 24 Januari 1828, kemudian menyusul Nederlandsche Indische Escompto Maatschappij, NV pada tahun 1918 sebagai pemegang monopoli pembelian hasil bumi dalam negeri dan penjualan ke luar negeri serta terdapat beberapa bank yang memegang peranan penting di Hindia Belanda. Bank-bank yang ada itu antara lain:

- a. De Javasce NV
- b. De Post Poar Bank
- c. Hulp en Spaar Bank
- d. De Algemenevolks Crediet Bank
- e. Nederland Handles Maatscappi (NHM)
- f. Nationale Handles Bank (NHB)

- g. De Escompto Bank NV
- h. Nederlandsche Indische Handelsbank.

Di samping itu, terdapat pula bank-bank milik orang Indonesia dan orang-orang asing, seperti dari Tiongkok, Jepang, dan Eropa. Bank-bank tersebut antara lain:

- a. NV Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank
- b. Bank Nasional Indonesia
- c. Bank Abuan Saudagar
- d. NV Bank Boemi
- e. The Chartered Bank of India, Australia and China
- f. Hongkong & Shanghai Banking Corporation
- g. The Yokohama Species Bank
- h. The Matsui Bank
- i. The Bank of China
- j. Batavia Bank

Pada zaman kemerdekaan, perbankan di Indonesia bertambah maju dan berkembang lagi. Beberapa bank Belanda dinasionalisasi oleh pemerintah Indonesia. Bank-bank yang ada di zaman awal kemerdekaan sebagai berikut.

- a. NV Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank (saat ini Bank OCBCNISP) didirikan 4 April 1941 dengan kantor pusat di Bandung.
- b. Bank Negara Indonesia yang didirikan pada 5 Juli 1946 yang sekarang dikenal dengan BNI '46.
- c. Bank Rakyat Indonesia yang didirikan pada 22 Februari 1946. Bank ini berasal dari De Algemenevolks Crediet Bank atau Syomin Ginko.
- d. Bank Surakarta Maskapai Adil Makmur (MAI) tahun 1945 di Solo.
- e. Bank Indonesia di Palembang tahun 1946.
- f. Bank Dagang Nasional Indonesia tahun 1946 di Medan.
- g. Indonesian Banking Corporation tahun 1947 di Yogyakarta, kemudian menjadi Bank Amerta.
- h. NV Bank Sulawesi di Manado tahun 1946.
- i. Bank Dagang Indonesia NV di Samarinda tahun 1950 kemudian merger dengan Bank Pasifik.
- j. Bank Timur NV di Semarang berganti nama menjadi Bank Gemari. Kemudian, merger dengan Bank Central Asia (BCA) tahun 1949.

Di Indonesia, praktik perbankan sudah tersebar sampai pelosok pedesaan. Lembaga keuangan berbentuk bank di Indonesia berupa bank umum, bank perkreditan rakyat (BPR), bank umum syariah, dan juga bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS). Masing-masing bentuk lembaga bank tersebut berbeda karakteristik dan fungsinya.

2. Doktrin Bank Berjuang

a. *Bank pemerintah*

Melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 1/M/61 tanggal 6 Januari 1961 yang melarang pengumuman dan penerbitan angka-angka statistik moneter/perbankan, antara tahun 1960—1965, Bank Indonesia tidak menerbitkan laporan tahunan, termasuk data statistik mengenai kliring dan perhitungan sentral.

Pada 5 Juli 1964, atas dasar pertimbangan politik untuk mempermudah komando di bidang perbankan dan untuk menunjang pembangunan semesta berencana, selanjutnya pada tahun 1965 pemerintah menetapkan kebijakan untuk mengintegrasikan seluruh bank-bank pemerintah dalam satu bank dengan nama **Bank Negara Indonesia**, prakarsa pengintegrasian bank pemerintah ini berasal dari ide Jusuf Muda Dalam yang saat itu menjabat sebagai menteri bank sentral/gubernur Bank Indonesia—yang baru diangkat dari jabatan semula presiden direktur BNI—dan disetujui oleh Presiden Soekarno. Ide dasarnya adalah menjadikan perbankan sebagai *alat revolusi* dengan moto **Bank Berdjoang** di bawah pimpinan **pemimpin besar revolusi**. Nama Bank Negara Indonesia (BNI) sebagai bank tunggal diusulkan oleh Jusuf Muda Dalam sendiri. Hasilnya adalah lahirnya struktur baru *bank berdjoang* ini, yaitu **Bank Indonesia** menjadi **Bank Negara Indonesia Unit I**; **Bank Koperasi Tani dan Nelayan** serta **Bank Eksim Indonesia** menjadi **Bank Negara Indonesia Unit II**; **Bank Negara Indonesia** menjadi **Bank Negara Indonesia Unit III**; **Bank Umum Negara** menjadi **Bank Negara Indonesia Unit IV**; dan **Bank Tabungan Negara** menjadi **Bank Negara Indonesia Unit V**. Akan tetapi, tidak semua bank pemerintah berhasil diintegrasikan ke dalam **Bank Berdjoang**, yakni **Bank Dagang Negara (BDN)** dan **Bapindo**. Luputnya BDN dari proses pengintegrasian ini terutama karena Presiden Direktur BDN J.D. Massie saat itu menjabat sebagai menteri penertiban bank-bank swasta nasional yang tentu mempunyai cukup pengaruh untuk

berkeberatan atas penyatuan BDN dengan bank-bank lainnya. Massie beralasan bahwa kebijakan ini akan membingungkan koresponden bank di luar negeri untuk penyelesaian L/C ekspor ataupun impor karena nama bank yang sama. Sementara itu, Bapindo tidak terintegrasi ke dalam *bank berjuang* karena bank ini di bawah dewan pembangunan yang diketuai menteri pertama urusan pembangunan dengan anggota-anggota menteri keuangan yang juga ketua dewan pengawas Bapindo dan gubernur Bank Indonesia sebagai anggota. Dengan demikian, melalui kedudukannya itu, pengaruh Bapindo cukup kuat untuk menghalangi terintegrasinya ke dalam BNI.

b. Bank swasta

Pada tahun 1965, pemerintah hendak menggabungkan seluruh bank swasta atau bank asing dalam **bank pembangunan swasta** sebagai satu-satunya bank penghimpun dan penyalur semua dana progresif di sektor swasta, alat-alat yang dapat dipergunakan pembangunan semesta berencana, serta rencana-rencana lain yang ditentukan oleh presiden Republik Indonesia.

3. Sejarah Bank Pemerintah

Sebagaimana diketahui bahwa Indonesia mengenal dunia perbankan dari bekas penjajahnya, yaitu Belanda. Oleh karena itu, sejarah perbankan pun tidak lepas dari pengaruh negara yang menjajahnya, baik untuk bank pemerintah maupun bank swasta nasional. Pada 1958, pemerintah melakukan nasionalisasi bank milik Belanda mulai dengan Nationale Handelsbank (NHB), selanjutnya pada tahun 1959 diubah menjadi Bank Umum Negara (BUNEG kemudian menjadi Bank Bumi Daya). Selanjutnya, pada 1960, secara berturut-turut Escomptobank menjadi Bank Dagang Negara (BDN) dan Nederlandsche Handelsmaatschappij (NHM) menjadi Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN), kemudian menjadi Bank Expор Impor Indonesia (BEII).

Berikut ini akan dijelaskan secara singkat sejarah bank-bank milik pemerintah sebagai berikut.

a. Bank sentral

Bank sentral di Indonesia adalah Bank Indonesia (BI) berdasarkan UU Nomor 13 Tahun 1968. Kemudian, ditegaskan lagi dengan UU Nomor

23 Tahun 1999. Bank ini sebelumnya berasal dari De Javasche Bank yang dinasionalkan tahun 1951.

b. *Bank Rakyat Indonesia dan Bank Expor Impor Bank*

Bank ini berasal dari De Algemene Volkscrediet Bank. Kemudian dilebur setelah menjadi bank tunggal dengan nama Bank Nasional Indonesia (BNI) Unit II yang bergerak di bidang *rural* dan ekspor impor (exim). Lalu, dipisahkan lagi menjadi

a. yang membidangi *rural*/pertanian menjadi Bank Rakyat Indonesia dengan UU Nomor 21 Tahun 1968;

b. yang membidangi exim dengan UU Nomor 22 Tahun 1968 menjadi Bank Expor Impor Indonesia.

c. *Bank Negara Indonesia (BNI '46)*

Bank ini menjalani BNI Unit III dengan UU Nomor 17 Tahun 1968 berubah menjadi Bank Negara Indonesia '46.

d. *Bank Dagang Negara (BDN)*

BDN berasal dari Escompto Bank yang dinasionalisasikan dengan PP Nomor 13 Tahun 1960. Namun, PP (peraturan pemerintah) ini dicabut dan diganti dengan UU Nomor 18 Tahun 1968 menjadi Bank Dagang Negara. BDN merupakan satu-satunya bank pemerintah yang berada di luar Bank Negara Indonesia Unit.

e. *Bank Bumi Daya (BBD)*

BBD semula berasal dari Nederlandsch Indische Hendles Bank, kemudian menjadi Nationale Hendles Bank. Selanjutnya bank ini menjadi Bank Negara Indonesia Unit IV dan berdasarkan UU Nomor 19 Tahun 1968 menjadi Bank Bumi Daya.

f. *Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo)*

g. *Bank Pembangunan Daerah (BPD)*

Bank ini didirikan di daerah-daerah tingkat I. Dasar hukumnya adalah UU No 13 Tahun 1962.

h. *Bank Tabungan Negara (BTN)*

BTN berasal dari De Post Paar Bank yang kemudian menjadi Bank Tabungan Pos tahun 1950. Selanjutnya, menjadi Bank Negara Indonesia Unit V dan terakhir menjadi Bank Tabungan Negara dengan UU Nomor 20 Tahun 1968.

i. *Bank Mandiri*

Bank Mandiri merupakan hasil merger antara Bank Bumi Daya (BBD), Bank Dagang Negara (BDN), Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo),

dan Bank Expor Impor Indonesia (Bank Exim). Hasil merger keempat bank ini dilaksanakan pada tahun 1999.

4. Tujuan Jasa Perbankan

Jasa bank sangat penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Jasa perbankan pada umumnya terbagi atas dua tujuan. Pertama, sebagai penyedia mekanisme dan alat pembayaran yang efisien bagi nasabah. Untuk ini, bank menyediakan uang tunai, tabungan, dan kartu kredit. Ini adalah peran bank yang paling penting dalam kehidupan ekonomi. Tanpa adanya penyediaan alat pembayaran yang efisien ini, barang hanya dapat diperdagangkan dengan cara barter yang memakan waktu. Kedua, dengan menerima tabungan dari nasabah dan meminjamkannya kepada pihak yang membutuhkan dana, itu berarti bank meningkatkan arus dana untuk investasi dan pemanfaatan yang lebih produktif. Apabila peran ini berjalan dengan baik, ekonomi suatu negara akan meningkat. Tanpa adanya arus dana ini, uang hanya berdiam di saku seseorang, orang tidak dapat memperoleh pinjaman, dan bisnis tidak dapat dibangun karena mereka tidak memiliki dana pinjaman.

5. Perusahaan Pemegang Sepuluh Besar

Berikut adalah sepuluh bank besar di Indonesia pada akhir tahun 2010 berdasarkan aset dan *market share* yang dirilis oleh Bank Indonesia.

No.	Nama	Aset (dlm triliun)	Market share
1	PT Bank Mandiri Tbk	Rp410,619	13,650
2	PT BRI Tbk	Rp395,396	13,140
3	PT Bank Central Asia Tbk	Rp323,345	10,750
4	PT BNI Tbk	Rp241,169	8,020
5	PT Bank CIMB Niaga Tbk	Rp142,932	4,750
6	PT Bank Danamon Tbk	Rp113,861	3,780
7	PT Pan Indonesia Bank Tbk	Rp106,508	3,540
8	PT Bank Permata Tbk	Rp74,040	2,460
9	PT BII Tbk	Rp72,030	2,390
10	PT BTN Tbk	Rp68,334	2,270

Di Amerika Serikat

1. Citigroup — 20 miliar
2. Bank of America — 15 miliar
3. HSBC — 10 miliar
4. Royal Bank of Scotland — 8 miliar
5. Wells Fargo — 7 miliar
6. JPMorgan Chase — 7 miliar
7. UBS AG — 6 miliar
8. Wachovia — 5 miliar
9. Morgan Stanley — 5 miliar
10. Merrill Lynch — 4 miliar

6. Jenis-jenis Bank dan Fungsinya

Tiga kelompok utama institusi keuangan bank komersial, lembaga tabungan, dan *credit union* juga disebut sebagai lembaga penyimpanan karena sebagian besar dananya berasal dari simpanan nasabah. Bank-bank komersial adalah kelompok terbesar lembaga penyimpanan bila diukur dengan besarnya aset. Mereka melakukan fungsi serupa dengan lembaga-lembaga tabungan dan *credit unions*, yaitu menerima deposito (kewajiban) dan membuat pinjaman (tetapi mereka berbeda dalam komposisi aktiva dan kewajiban yang jauh lebih bervariasi).

Perbandingan konsentrasi aset ukuran bank menunjukkan bahwa konsolidasi perbankan tampaknya telah mengurangi pangsa aset bank paling kecil (aset di bawah \$1 miliar). Bank-bank ini—dengan aset di bawah \$1 miliar—cenderung mengkhhususkan diri pada ritel atau *consumer banking*, seperti memberikan hipotek perumahan, kredit konsumen, dan deposito lokal. Sementara itu, aset bank yang relatif lebih besar (dengan aset lebih dari \$1 miliar) terdiri atas dua kelas, yaitu **bank regional** atau **super regional**. Mereka terlibat dalam grosir yang lebih kompleks tentang kegiatan komersial perbankan yang meliputi kredit konsumen dan perumahan serta pinjaman komersial dan industri (*D & I Lending*), baik secara regional maupun nasional. Selain itu, bank-bank besar memiliki akses untuk membeli dana (*fund*)—seperti dana antarbank atau dana pemerintah (*federal funds*)—untuk membiayai pinjaman dan kegiatan investasi mereka. Namun, beberapa bank yang sangat besar memiliki sebutan yang berbeda, yaitu **bank sentral**. Saat ini, lima organisasi perbankan membentuk kelompok bank sentral, yaitu Bank New York, *Deutsche Bank* (melalui akuisisi bankir-bankir saling

memercayai), Citigroup, JP Morgan, dan Bank HSBC di Amerika Serikat. Namun, jumlahnya telah menurun akibat *megamergers*. Penting untuk diperhatikan bahwa aset atau pinjaman tidak selalu menjadi indikator suatu bank, yaitu bank sentral. Akan tetapi, gabungan dari lokasi dengan ketergantungan pada sumber nondeposit atau pinjaman dana.

Jasa perbankan

Jasa perbankan diberikan untuk mendukung kelancaran menghimpun dan menyalurkan dana, baik yang berhubungan langsung dengan kegiatan simpanan dan kredit maupun tidak langsung. Jasa perbankan lainnya antara lain:

1. jasa setoran, seperti setoran listrik, telepon, air, atau uang kuliah;
2. jasa pembayaran, seperti pembayaran gaji, pensiun, atau hadiah;
3. jasa pengiriman uang (transfer);
4. jasa penagihan (inkaso);
5. kliring;
6. penjualan mata uang asing;
7. penyimpanan dokumen;
8. jasa cek wisata;
9. kartu kredit;
10. jasa-jasa yang ada di pasar modal, seperti pinjaman emisi dan pedagang efek;
11. jasa *letter of credit* (L/C),
12. bank garansi dan referensi bank;
13. jasa bank lainnya.



LATIHAN

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah latihan berikut!

- 1) Jelaskan pengertian bank secara umum menurut para ahli sehingga istilah tersebut dapat dipakai secara jelas!
- 2) Bagaimana asal mulanya terbentuk sebuah lembaga perbankan?
- 3) Diskusikan dengan teman Anda perbedaan antara bank dan lembaga keuangan lainnya serta hubungan antara keduanya!
- 4) Jelaskan alasan terjadinya penggabungan bank milik pemerintah!

Petunjuk Jawaban Latihan

- 1) Pelajari kembali pengertian-pengertian perbankan menurut para ahli dan menurut undang-undang dan peraturan yang ada.
- 2) Pelajari kembali asal mula terbentuknya lembaga perbankan, kemudian berilah contoh-contoh yang sederhana untuk memperjelas pengertian tersebut.
- 3) Setelah Anda mempelajari uraian dan contoh tentang pengertian bank dan sejarah asal mula perbankan, Anda dapat mendiskusikannya dengan teman-teman Anda.
- 4) Pelajari alasan terjadinya penggabungan bank merger atau akuisisi.

**RANGKUMAN**

Bank adalah suatu badan yang tugas utamanya menghimpun dana dari pihak ketiga. Bank adalah suatu badan yang tugas utamanya sebagai perantara untuk menyalurkan penawaran dan permintaan kredit pada waktu yang ditentukan. Bank didefinisikan sebagai badan yang usaha utamanya menciptakan kredit.

Prof. G.M Vernyn Stuart dalam bukunya *Bank Politik* menyatakan bahwa bank adalah suatu badan yang bertujuan memuaskan kebutuhan kredit, baik dengan alat pembayarannya sendiri atau dengan uang yang diperolehnya dari orang lain maupun dengan jalan mengedarkan alat penakar baru berupa uang giral.

Sejarah singkat perbankan dari Indonesia dapat dibagi menjadi dua periode, yaitu periode sebelum Perang Dunia II dan Periode setelah Perang Dunia II.

**TES FORMATIF 1**

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Bank merupakan suatu lembaga/badan yang tugas utamanya sebagai perantara dalam menyalurkan
 - A. permintaan kredit nasabah
 - B. penawaran kredit kepada nasabah
 - C. kredit kepada perusahaan-perusahaan
 - D. penawaran dan permintaan kredit pada waktu yang ditentukan

- 2) Menurut fungsinya, bank dapat dilihat sebagai penerima kredit karena....
 - A. bank menerima uang serta dana lainnya dari masyarakat
 - B. bank menerima pembayaran kredit dari nasabah
 - C. bank menyalurkan kredit kepada nasabah
 - D. bank menyediakan jenis-jenis fasilitas kredit kepada nasabah

- 3) Bank menerima simpanan dana dari masyarakat berbentuk simpanan atau tabungan, deposito berjangka dan simpanan dalam rekening koran/giro. Itu artinya bank melaksanakan operasi perkreditan secara pasif karena
 - A. menghimpun sebuah proses perkreditan nasabah
 - B. mengumpulkan berbagai jenis simpanan
 - C. menghimpun uang dari pihak ketiga
 - D. menyalurkan fasilitas kredit secara berkala

- 4) Selain beroperasi dalam bidang perkreditan secara aktif, bank juga berfungsi melayani para nasabah dalam pemberian jasa perbankan lainnya, di antaranya
 - A. melayani mekanisme pembayaran (*transfer*)
 - B. melayani perdagangan ekspor/impor
 - C. menawarkan jasa asuransi
 - D. membentuk usaha sosial

- 5) Dalam lembaga perbankan, dikenal adanya *trust departement* yang memberikan berbagai macam jasa kepada perusahaan, misalnya berbentuk
 - A. pelaksanaan perencanaan perluasan usaha
 - B. pelaksanaan rencana-rencana pensiun
 - C. pengembangan sumber daya manusia
 - D. pengawasan pelayanan nasabah

- 6) Sejarah singkat perbankan di Indonesia sebelum Perang Dunia II bermula dari tiga buah bank yang melibatkan campur tangan pemerintah, yaitu
 - A. The Mitsui Bank, The Chartered Bank of India, dan The Bank of China

- B. De Portpoor Bank, De Algemene Volkrediet Bank, dan De Javasche Bank NV
 - C. Bank Nasional, NV Bank Boeni, dan The Mitsui Bank
 - D. The Bank of China, The Yokohama Species Bank, dan Bank National
- 7) Dibentuknya *banking trading corporation* bertujuan
- A. memberikan fasilitas kredit kepada masyarakat
 - B. memberi dasar bagi perkembangan bank dagang dalam melaksanakan ekspor/impor
 - C. membantu pengadaan bahan pokok masyarakat
 - D. memberikan bantuan permodalan bagi perusahaan kecil
- 8) Pada 22 Februari 1946, berdasarkan peraturan pemerintah, didirikan Bank Rakyat Indonesia yang berawal dari
- A. Indonesia Banking Corporation
 - B. Bank Indonesia
 - C. Bank Dagang Nasional Indonesia
 - D. The Algemene Folks Credit Bank
- 9) Bank yang mengumpulkan dananya, terutama menerima simpanan dalam bentuk giro dan deposito dari usahanya serta memberikan kredit jangka pendek, adalah
- A. bank tabungan
 - B. Bank Rakyat Indonesia
 - C. bank umum
 - D. bank sentral
- 10) Bank-bank asing yang diizinkan beroperasi oleh Pemerintah Republik Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 1968 di antaranya adalah
- A. Bank of America, City Bank, dan Bangkok Bank
 - B. Bank Duta, Bank Central Asia, dan Bank Pasifik
 - C. Overseas Express Bank
 - D. Panin Indonesia Bank

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 1 yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 1.

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan: 90 - 100% = baik sekali
80 - 89% = baik
70 - 79% = cukup
< 70% = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan Kegiatan Belajar 2. **Bagus!** Jika masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi materi Kegiatan Belajar 1, terutama bagian yang belum dikuasai.

KEGIATAN BELAJAR 2

Lembaga Keuangan Bukan Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya

PENGERTIAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK (LKBB)

Lembaga keuangan bukan bank adalah badan usaha yang melakukan kegiatan di bidang keuangan, secara langsung ataupun tidak langsung, menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat untuk kegiatan produktif.

1. Usaha-usaha yang Dilakukan LKBB

- a) Menghimpun dana dengan jalan mengeluarkan kertas berharga.
- b) Sebagai perantara untuk mendapatkan kompanyon (dukungan dalam bentuk dana) dalam usaha patungan.
- c) Perantara untuk mendapatkan tenaga ahli.

2. Peran LKBB

- a) Membantu dunia usaha dalam meningkatkan produktivitas barang/jasa.
- b) Memperlancar distribusi barang.
- c) Mendorong terbukanya lapangan pekerjaan.

3. Ruang Lingkup

Yang dimaksud ruang lingkup dari LKBB adalah lembaga pembiayaan. Lembaga pembiayaan terdiri atas beberapa lembaga, yaitu sewa guna usaha (*leasing*), modal ventura, pembiayaan konsumen, jasa anjak piutang, dan kartu plastik.

4. Jenis-jenis LKBB

- a. *Perusahaan asuransi* adalah perusahaan yang memberikan jasa-jasa dalam penanggulangan risiko atas kerugian, kehilangan manfaat, dan tanggung jawab hukum pada pihak ketiga karena peristiwa ketidakpastian.

- 1) Polis asuransi: surat kontrak pelaksanaan asuransi yang berupa kesepakatan kedua belah pihak.
 - 2) Premi asuransi: uang pertanggungan yang dibayar tertanggung kepada penanggung.
 - 3) Keuntungan asuransi
 - a) Bagi pemilik asuransi
 - (1) Keuntungan dari premi yang dibayar nasabah.
 - (2) Keuntungan dari hasil penyertaan modal ke perusahaan lain.
 - (3) Keuntungan dari hasil bunga investasi surat-surat berharga.
 - b) Bagi nasabah
 - (4) Memberi rasa aman.
 - (5) Merupakan simpanan yang pada saat jatuh tempo dapat ditarik lagi.
 - (6) Terhindar dari risiko kerugian.
 - (7) Memperoleh penghasilan di masa datang.
 - (8) Memperoleh penggantian akibat kerugian kerusakan atau kehilangan.
- b. *Tabungan asuransi pensiun (TASPEN)* adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun.
- 1) Manfaat perusahaan dana pensiun
 - a) Bagi perekonomian nasional: dana yang dihimpun dari iuran peserta dapat sebagai modal bagi dunia usaha.
 - b) Bagi peserta: dana pensiun akan memberi jaminan pendapatan di hari tua.
 - 2) Manfaat bagi perusahaan
 - a) Loyalitas
 - b) Kewajiban moral
 - c) Kompetisi pasar tenaga kerja
 - 3) Manfaat bagi karyawan
 - a) Rasa aman
 - b) Kompensasi yang lebih baik

- c. *Koperasi simpan pinjam*, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan meminjamkan kembali kepada anggota atau masyarakat.
- 1) Modal koperasi
 - a) Simpanan pokok: dibayar sekali pada awal menjadi anggota.
 - b) Simpanan wajib: dibayar selama menjadi anggota dengan jangka waktu tertentu sesuai keputusan rapat anggota.
 - c) Simpanan sukarela: dibayar dalam jangka waktu yang tidak ditentukan.
 - 2) Landasan koperasi
 - a) Landasan idiil: Pancasila.
 - b) Landasan struktural: UUD 1945 Pasal 33 ayat 1.
 - c) Landasan operasional: UU Nomor 25 Tahun 1992.
 - d) Landasan mental: kesetiakawanan dan kesadaran.
 - 3) Keuntungan
 - a) Tidak memakai jaminan.
 - b) Anggota terhindar dari rentenir.
 - c) Akhir tahun memperoleh SHU.
- d. *Bursa efek/pasar modal: tempat jual beli surat-surat berharga*
- a) Saham : surat berharga yang pemiliknya merupakan pemilik perusahaan.
 - b) Obligasi: surat berharga yang merupakan instrumen utama perusahaan. Pemiliknya bukan merupakan pemilik perusahaan.
- a) Keuntungan pasar modal
 - 1) Menyediakan sumber pembiayaan jangka panjang untuk dunia usaha.
 - 2) Sarana untuk mengalokasikan sumber dana secara optimal bagi investor.
 - 3) Memungkinkan adanya upaya diversifikasi.
 - b) Kelemahan pasar modal
 - 1) Mekanisme pasar modal yang cukup rumit menyulitkan pihak-pihak tertentu yang akan terlibat di dalamnya.

- 2) Saham pasar modal bersifat spekulatif sehingga dapat merugikan pihak tertentu.
 - 3) Jika kurs tidak stabil, harga saham ikut terpengaruh.
- c) Manfaat bagi investor
- 1) Memperoleh deviden bagi pemegang saham.
 - 2) Memperoleh *capital gain* jika ada kenaikan harga saham.
 - 3) Memperoleh bunga bagi pemegang obligasi.
 - 4) Mempunyai hak suara dalam RUPS.
 - 5) Dapat dengan mudah mengganti instrumen investasi.
- d) Manfaat bagi emiten
- 1) Mendapatkan dana yang lebih besar.
 - 2) Perusahaan dapat lebih fleksibel dalam mengolah dana.
 - 3) Memperkecil ketergantungan terhadap bank.
 - 4) Besar kecilnya deviden tergantung besar kecilnya keuntungan.
 - 5) Tidak ada kewajiban yang terikat sebagai jaminan.
- e) Manfaat bagi pemerintah
- 1) Membantu pemerintah dalam mendorong perkembangan pembangunan.
 - 2) Membantu pemerintah dalam mendorong kegiatan investasi.
 - 3) Membantu pemerintah dalam menciptakan kesempatan kerja.
- e. *Perusahaan anjak piutang*: badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian atau pengalihan serta pengurusan piutang.
- 1) Manfaat bagi klien
 - 1) Peningkatan penjualan
 - 2) Kelancaran modal kerja
 - 3) Memudahkan penagihan utang
 - 4) Efisiensi usaha
 - 2) Manfaat bagi faktor *Fee* dari klien
 - 3) Manfaat bagi *customer*
 - 1) Kesempatan untuk membeli secara kredit
 - 2) Pelayanan penjualan yang lebih baik

f. *Perusahaan modal ventura*

Modal ventura adalah suatu pembiayaan oleh suatu perusahaan kepada suatu perusahaan pasangan usahanya yang prinsip pembiayaannya itu penyertaan modal. Perusahaan yang menerima penyertaan modal dinamakan *investee company* dan yang melakukan penyertaan modal dinamakan perusahaan ventura. Bentuk pembiayaannya tidak semata penyertaan, tetapi juga obligasi dan pinjaman yang bersifat khusus dengan syarat pengembalian dan balas jasa yang lebih lunak.

- 1) Keunggulan modal ventura
 - a) Sumber dana bagi perusahaan baru.
 - b) Adanya penyertaan manajemen.
 - c) Kepedulian yang tinggi dari perusahaan modal ventura.
 - d) Dengan adanya penyertaan modal, PPU dapat mencari bantuan modal dalam bentuk lain.
 - e) MV menaikkan pamor PPU.
 - f) PPU mendapat mitra baru yang dimiliki perusahaan modal ventura.
 - g) Mendukung usaha kecil yang berpotensi berkembang dan memperluas kesempatan kerja.
- 2) Kelemahan modal ventura
 - a) Jangka waktu pembiayaan yang relatif panjang.
 - b) Terlalu selektifnya perusahaan modal ventura dalam mencari perusahaan pasangan usaha.
 - c) Kontrol manajemen perusahaan pasangan usaha dapat diambil alih oleh perusahaan modal ventura apabila menunjukkan gejala kegagalan.
- 3) Manfaat modal ventura
 - a) Keberhasilan usaha meningkat
 - b) Efisiensi dalam pendistribusian barang
 - c) Meningkatkan bank-abilitas perusahaan
 - d) Pemanfaatan dana perusahaan meningkat
 - e) Likuiditas meningkat

g. *Pegadaian*, yaitu suatu usaha yang memberikan pinjaman bagi nasabah dengan jaminan barang bergerak.

Tujuan pegadaian

- 1) Mencegah praktik ijon, riba, dan pinjaman tidak wajar.
- 2) Turut melaksanakan dan menunjang pelaksanaan kebijakan program pemerintah di bidang ekonomi.

h. *Perusahaan sewa guna/leasing* adalah pembelian secara angsuran. Namun, sebelum angsurannya selesai (lunas), hak barang yang diperjualbelikan masih dimiliki oleh penjual. Namun demikian, begitu kontrak *leasing* ditandatangani, segala fasilitas dan kegunaan barang tersebut boleh digunakan oleh pembeli.

Menurut Keputusan Menteri Keuangan No. 1169/KMK.01/1991 tertanggal 21 November 1991 tentang Kegiatan *Leasing* atau Sewa Guna Usaha, *leasing* adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang-barang modal, baik secara *leasing* dengan hak opsi maupun *leasing* tanpa hak opsi untuk digunakan oleh *lessee* (pihak yang memperoleh pembiayaan barang modal dari *lessor* pemberi jasa pembiayaan) selama jangka waktu tertentu berdasarkan pembayaran berkala.

Manfaat *leasing*

- 1) Menghemat modal.
- 2) Diversifikasi sumber-sumber pembiayaan.
- 3) Persyaratan lebih mudah dan fleksibel.
- 4) Biaya lebih murah.



LATIHAN

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah latihan berikut!

- 1) Jelaskan pengertian lembaga keuangan bukan bank (LKBB) agar istilah tersebut dapat dipahami dengan jelas!
- 2) Jelaskan pengertian dari asuransi dan apa yang dimaksud dengan polis yang kaitannya dengan asuransi tersebut!

- 3) Diskusikan dengan teman-teman Anda perbedaan dan persamaan antara lembaga keuangan bukan bank dan lembaga keuangan lainnya!

Petunjuk Jawaban Latihan

- 1) Pelajari kembali pengertian-pengertian dari lembaga keuangan bukan bank dan dasar hukum dari LKBB tersebut.
- 2) Pelajari kembali dasar hukum dari asuransi dan pengertian asuransi serta contoh lembaga asuransi yang ada di Indonesia.
- 3) Setelah Anda mempelajari uraian dan contoh tentang lembaga keuangan bukan bank dan lembaga keuangan lainnya, Anda dapat mendiskusikannya dengan teman-teman Anda contoh lembaga keuangan bukan bank dan jenis-jenis lembaga keuangan lainnya.



RANGKUMAN

Lembaga keuangan bukan bank (LKBB) didirikan pada tahun 1972 dengan tujuan mendorong pengembangan pasar uang dan pasar modal.

Dasar hukum dari LKBB adalah Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1952 tentang Bursa dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor Kep 38/MK/IV/ 1972 tanggal 18 Januari 1972 tentang Perubahan dan Tambahan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor Kep.792/MK/IV/12/1970 tanggal 7 Desember 1970. Kemudian, diubah dan ditambah dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 38/MK/IV/I/1972 menetapkan bahwa lembaga keuangan bukan bank adalah semua badan yang melakukan kegiatan di bidang keuangan yang secara langsung atau tidak langsung menghimpun dana terutama dengan jalan mengeluarkan kertas/surat berharga (*commercial paper*) dan mengeluarkan pada masyarakat terutama untuk membiayai investasi perusahaan.

Jenis LKBB terdiri atas lembaga pembiayaan pembangunan (*development finance corporation*) dan lembaga keuangan lainnya, seperti lembaga pembiayaan, perusahaan perasuransian, dana pensiun, perusahaan efek, reksa dana, perusahaan penjamin, perusahaan modal ventura, dan pegadaian. Sementara itu, lembaga keuangan lainnya adalah perusahaan asuransi. Pengertian asuransi, menurut KUH Perniagaan ayat 246, adalah suatu persetujuan antara dua belah pihak, yaitu pihak penanggung (*assuranduer*) akan mengganti kerugian pada tertanggung apabila terjadi peristiwa tertentu. Sebaliknya, pihak tertanggung akan

membayar suatu jumlah yang dinamakan premi kepada pihak penanggung.



TES FORMATIF 2

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Tujuan didirikannya lembaga keuangan bukan bank adalah
 - A. mendorong pengembangan pasar uang dan pasar modal sistem membantu permodalan perusahaan
 - B. mendorong permodalan perusahaan
 - C. meningkatkan daya saing pasar uang
 - D. membantu mengembangkan usaha perbankan

- 2) LKBB diperkenankan menghimpun dana dari masyarakat dengan cara mengeluarkan
 - A. saham-saham perusahaan
 - B. surat-surat berharga
 - C. sertifikat tanah
 - D. sertifikat perusahaan

- 3) Dasar hukum dari LKBB, yaitu
 - A. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1952 (Lembaran Negara Nomor 67 Tahun 1972)
 - B. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1962
 - C. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1952 (Lembaran Negara Nomor 67 Tahun 1952)
 - D. Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor Kep. 38/MK/IV/1972 tentang Perubahan dan Tambahan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor Kep. 792/MK/IV/12/1970 tanggal 7 Desember 1970

- 4) LKBB merupakan semua badan yang melakukan kegiatan di bidang keuangan yang secara langsung ataupun tidak langsung menghimpun dana terutama dengan jalan
 - A. menyalurkan kepada pihak perbankan
 - B. mengeluarkan kepada masyarakat

- C. menyalurkannya kepada perusahaan
 - D. menyalurkannya kepada nasabah bank tertentu
- 5) Jenis usaha yang dapat dilakukan oleh LKBB, yaitu
- A. jenis pengeluaran kredit konsumtif
 - B. jenis pembiayaan pembangunan
 - C. jenis penyaluran kredit jangka pendek
 - D. jenis pembiayaan investasi
- 6) Usaha utama dari lembaga keuangan jenis pembiayaan investasi/lembaga perantara penerbitan dan perdagangan surat-surat berharga, yaitu
- A. sebagai perantara dalam penerbitan dan menjamin terjualnya surat-surat aslinya
 - B. sebagai lembaga keuangan yang menyalurkan kredit
 - C. sebagai penyalur kredit bagi perusahaan
 - D. sebagai lembaga pembiayaan pembangunan
- 7) Lembaga pembiayaan pembangunan serta lembaga perantara penerbitan dan perdagangan surat-surat berharga akan melakukan usaha lain di bidang keuangan, seperti bertindak sebagai makelar, komisioner, dan pedagang efek. Dalam pasar uang dan modal, harus didapatkan
- A. izin dari Departemen Kehakiman
 - B. persetujuan dari menteri keuangan
 - C. izin dari Departemen Keuangan
 - D. izin dari Kejaksaan Agung
- 8) Di antara lembaga pembiayaan pembangunan (*development finance corporation*) yang ada di Indonesia adalah
- A. PT Multinasional Financial Corporation (Multicor)
 - B. PT Indonesia Investment International (Indovest)
 - C. PT Private Development Finance Company of Indonesia Limited (PDFCT)
 - D. PT Asia And Euro American Capital (Asean)

- 9) PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia didirikan dengan tujuan untuk mengesahkan dana dan permodalan nasional bagi perkembangan ekonomi di dalam negeri dan sebagai wadah bagi pemegang saham
- ASEAN Finance Corporation Ltd (AFC) di Indonesia
 - internasional di Indonesia
 - Eropa di Indonesia
 - Asia di Indonesia
- 10) Sebuah dokumen yang berisi jumlah pertanggungan menguraikan bentuk dan sifat benda yang dipertanggungkan, bahaya terhadap penanggungan memberikan pertanggungannya, serta jangka waktu berlakunya asuransi dan tanggal berakhirnya dokumen tersebut adalah
- sertifikat perusahaan
 - surat persetujuan pertanggungan
 - polis asuransi
 - kartu anggota lembaga asuransi

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 2 yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 2.

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan: 90 - 100% = baik sekali
 80 - 89% = baik
 70 - 79% = cukup
 < 70% = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan Kegiatan Belajar 3. **Bagus!** Jika masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi materi Kegiatan Belajar 2, terutama bagian yang belum dikuasai.

KEGIATAN BELAJAR 3**Jenis, Tugas, dan Lapangan Usaha Perbankan****JENIS - JENIS BANK DI INDONESIA DAN CONTOHNYA**

Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional atau bank berdasarkan prinsip syariah yang kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Dilihat dari segi kepemilikannya, bank ini terdiri atas bank-bank berikut.

1. Bank pemerintah: bank yang pendirian ataupun modalnya dimiliki oleh pemerintah sehingga keuntungan bank ini dimiliki oleh pemerintah pula.
2. Bank milik swasta nasional: bank yang sebagian besar sahamnya dimiliki oleh swasta nasional serta akta pendirian pun didirikan oleh swasta. Pembagian keuntungannya juga untuk swasta nasional. Bank milik swasta nasional ini terdiri atas berikut ini.
 - a. Bank milik koperasi: bank yang kepemilikan saham-sahamnya dimiliki oleh perusahaan yang berbadan hukum koperasi. Contohnya adalah Bank Umum Koperasi Indonesia.
 - b. Bank milik asing merupakan bank cabang dari bank yang ada di luar negeri dan yang dimiliki oleh pihak luar negeri.
 - c. Bank milik campuran merupakan bank yang dimiliki oleh pihak asing dan pihak swasta nasional. Kepemilikan saham mayoritas dipegang oleh warga negara Indonesia.

Bank dilihat dari segi statusnya terdiri atas berikut ini.

1. Bank devisa merupakan bank yang dapat melaksanakan transaksi ke luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan. Pernyataan untuk menjadi bank devisa ini ditentukan oleh Bank Indonesia.
2. Bank nondevisa merupakan bank yang belum mempunyai izin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa sehingga tidak dapat melaksanakan transaksi seperti halnya bank devisa.

1. Bank syariah

Dalam mencari keuntungan dan menetapkan harga berdasarkan prinsip syariah, yaitu pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasar pada prinsip penyertaan modal (*musyarakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*), dan pembiayaan barang modal berdasarkan sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*). Sementara itu, penentuan biaya jasa bank lainnya juga sesuai dengan syariah Islam dan sebagai dasar hukumnya adalah Alquran dan sunah Rasul SAW.

2. Bank sentral

Bank yang didirikan berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1968 yang memiliki tugas untuk mengatur peredaran uang, mengatur pengerahan dana-dana, mengatur perbankan, mengatur perkreditan, menjaga stabilitas mata uang, mengajukan pencetakan atau penambahan mata uang rupiah, dan sebagainya. Bank sentral hanya ada satu sebagai pusat dari seluruh bank yang ada di Indonesia.

Tugas dan Fungsi Bank Sentral (BI)

Bank sentral (BI) di suatu negara pada umumnya adalah sebuah instansi yang bertanggung jawab atas kebijakan moneter di wilayah negara tersebut. Bank sentral berusaha untuk menjaga stabilitas nilai mata uang, stabilitas sektor perbankan, dan sistem finansial secara keseluruhan. Di Indonesia, fungsi bank sentral diselenggarakan oleh Bank Indonesia. Bank sentral adalah suatu institusi yang bertanggung jawab untuk menjaga stabilitas harga atau nilai suatu mata uang yang berlaku di negara tersebut yang dalam hal ini dikenal dengan istilah inflasi atau naiknya harga-harga yang dalam arti lain turunnya suatu nilai uang. Bank sentral menjaga agar tingkat inflasi terkendali dan selalu berada pada nilai yang serendah mungkin atau pada posisi yang optimal bagi perekonomian (*low/zero inflation*) dengan mengontrol keseimbangan jumlah uang dan barang. Apabila jumlah uang yang beredar terlalu banyak, bank sentral menggunakan instrumen dan otoritas yang dimilikinya.

Tugas bank sentral adalah menjaga stabilitas sistem keuangan pada tingkat nasional dan internasional yang merupakan masalah penting bagi bank sentral dan pemerintah karena biaya ekonomi makro berpotensi utama dari gangguan sistem keuangan. Bank sentral dalam berfungsi penuh sistem

keuangan berasal dari peran penting bahwa sistem keuangan, terutama bank, bermain dalam kebijakan moneter. Gangguan dalam sistem keuangan dapat menunda atau menghambat impuls transmisi kebijakan moneter ke ekonomi riil. Harga gelembung aset atau ledakan kredit dapat merusak dasar bagi stabilitas harga pada sistem keuangan untuk jangka panjang.

Akhirnya, bank sentral juga tertarik dalam pengembangan sistem keuangan karena kebutuhan individu pelaku pasar keuangan untuk likuiditas dapat naik tiba-tiba dan tajam dalam menghadapi guncangan dan ketidakseimbangan. Pasar keuangan terintegrasi, seperti kekurangan likuiditas, dapat menular dengan cepat dan, terutama jika mereka mencapai pelaku pasar secara sistemis penting, memiliki pengaruh negatif terhadap sistem keuangan secara keseluruhan. Sebagai satu-satunya sumber uang bank sentral, bank sentral mungkin telah memainkan peran penting dalam menyelesaikan krisis keuangan. Namun, sampai saat ini, *bundesbank* tidak harus melangkah sebagai *lender of last resort*. Menjaga stabilitas sistem keuangan juga merupakan tugas utama bank sentral. Perjanjian EC (Pasal 105, ayat 5) jelas memberikan bagian dalam tanggung jawab atas stabilitas keuangan dengan sistem bank sentral Eropa dan juga *bundesbank*.

Fungsi bank sentral sebagai berikut.

1. *Implementing monetary policy*: melaksanakan kebijakan moneter.
2. *Determining interest rates*: menentukan tingkat suku bunga.
3. *Controlling the nation's entire money supply*: mengendalikan jumlah uang beredar seluruh bangsa.
4. *The government's banker and the bankers' bank (lender of last resort)*: pemerintah bankir dan bank bankir (*lender of last resort*).
5. Mengelola negara valuta asing dan cadangan emas serta pemerintah saham register.
6. *Regulating and supervising the banking industry*: mengatur dan mengawasi industri perbankan.
7. Menetapkan suku bunga resmi digunakan untuk mengelola inflasi dan nilai tukar serta memastikan bahwa tingkat ini berlaku melalui berbagai mekanisme kebijakan.



LATIHAN

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah latihan berikut!

- 1) Jelaskan jenis-jenis perbankan di Indonesia sehingga Anda dapat membedakan jenis-jenis bank yang ada!
- 2) Jelaskan jenis bank menurut kepemilikannya dan berilah contoh dari jenis bank tersebut!
- 3) Diskusikan dengan teman-teman Anda jenis bank menurut fungsinya, yaitu kepemilikannya sebagai pencipta uang giral menurut Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1972!

Petunjuk Jawaban Latihan

- 1) Pelajari kembali jenis-jenis bank secara umum.
- 2) Pelajari kembali jenis-jenis bank menurut Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1972.
- 3) Setelah Anda mempelajari uraian dan contoh tentang jenis-jenis lembaga perbankan, Anda dapat mendiskusikannya dengan teman-teman Anda. Berilah contoh dari jenis-jenis bank tersebut.



RANGKUMAN

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14/1967, terdapat berbagai jenis bank. Dalam hal ini, dikemukakan tiga jenis bank, yaitu menurut fungsinya, segi kepemilikannya, dan segi penciptaan uang giral.

Jenis bank kalau dilihat dari fungsinya terdiri atas bank sentral (*control bank*), bank umum (*commercial bank*), bank tabungan (*saving bank*), bank pembangunan (*development bank*), dan bank desa (*rural bank*). Sementara itu, jenis bank dari segi kepemilikannya adalah bank milik negara, bank milik pemerintah, bank milik swasta, dan bank koperasi. Adapun jenis bank dari segi penciptaan uang giral dikenal dengan bank primer dan bank sekunder.

**TES FORMATIF 3**

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Bank yang didirikan berdasarkan pada Undang-Undang Dasar 1945 dan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1968 adalah
 - A. Bank Rakyat Indonesia
 - B. bank sentral (*central bank*)
 - C. bank desa
 - D. bank umum

- 2) Bank umum merupakan bank yang pengumpulan dananya menerima simpanan dalam bentuk giro dan deposito. Usaha yang diutamakan adalah
 - A. hanya menerima simpanan
 - B. untuk memberikan kredit secara umum
 - C. memberikan kredit jangka pendek
 - D. hanya memberikan kredit jangka panjang

- 3) Bank Tabungan Negara (BTN), Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo), dan Bank Negara Indonesia 1946 (BNI 46) merupakan bank milik
 - A. swasta
 - B. pemerintah daerah
 - C. negara
 - D. patungan

- 4) Bank Pembangunan Indonesia didirikan berdasarkan Undang-Undang Nomor
 - A. 21 Prp 1960
 - B. 20 Tahun 1963
 - C. 17 Tahun 1968
 - D. 21 Tahun 1968

- 5) Bank milik pemerintah daerah yang didirikan berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1962 terdapat pada
 - A. daerah Tk II di seluruh wilayah Indonesia

- B. daerah Tk I (provinsi)
 - C. tingkat regional wilayah tertentu
 - D. setiap ibu kota kabupaten
- 6) Bank-bank milik swasta nasional adalah bank-bank yang seluruh sahamnya dimiliki oleh
- A. para konglomerat di Indonesia
 - B. pejabat daerah di wilayah Indonesia
 - C. warga negara Indonesia
 - D. pemimpin badan hukum perusahaan warga keturunan
- 7) Perhimpunan Bank-bank Nasional Swasta (Perbanas) adalah organisasi yang terdiri atas gabungan bank-bank
- A. milik asing
 - B. milik swasta nasional
 - C. umum
 - D. milik pemerintah
- 8) Bank yang dapat melakukan transaksi dengan valuta asing atau membeli dan menjual valuta asing, transfer ke luar negeri, serta pembukaan *letter of credit* disebut
- A. bank swasta nasional
 - B. bank pembangunan swasta
 - C. bank devisa
 - D. bank tabungan swasta
- 9) Bank-bank umum asing yang membuka kantor di Jakarta adalah
- A. Standar Chartered Bank
 - B. Panin Bank
 - C. Bank Central Asia
 - D. Overseas Express Bank
- 10) Bank tabungan, bank pembangunan, dan bank hipotik termasuk
- A. bank primer
 - B. bank sekunder
 - C. bank swasta nasional
 - D. bank milik negara

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 3 yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 3.

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan: 90 - 100% = baik sekali

80 - 89% = baik

70 - 79% = cukup

< 70% = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan Kegiatan Belajar 4. **Bagus!** Jika masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi materi Kegiatan Belajar 3, terutama bagian yang belum dikuasai.

KEGIATAN BELAJAR 4

Lapangan Usaha Bank Umum

A. LAPANGAN USAHA BANK UMUM

Fungsi bank umum dalam perekonomian sangat penting dan strategis. Bank umum sangat penting dalam menopang kekuatan dan kelancaran sistem pembayaran dan efektivitas kebijakan moneter. Fungsi-fungsi bank umum yang diuraikan berikut ini menunjukkan pentingnya keberadaan bank umum dalam perekonomian modern.

1. Menyediakan mekanisme dan alat pembayaran yang lebih efisien dalam kegiatan ekonomi.
2. Menciptakan uang.
3. Menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat.
4. Menawarkan jasa-jasa keuangan lainnya.
5. Menyalurkan kredit.

Bank umum harus mampu menarik dana masyarakat sebanyak mungkin. Kemampuan menarik dana dari masyarakat ini merupakan persoalan tersendiri karena selalu berhadapan dengan biaya yang harus dikeluarkan dalam rangka penarikan dana tersebut.

Lapangan usaha bank umum harus disesuaikan dengan ketentuan-ketentuan berikut.

1. Menerima simpanan terutama dalam bentuk giro dan deposito.
2. Memberi kredit jangka pendek dengan tanggungan efek, hasil bumi, serta barang yang juga dengan tanggungan dokumen pengangkutan dan dokumen penyimpanan dan surat berharga yang mewakili barang.
3. Memberikan kredit jangka menengah, panjang, atau turut dalam perusahaan dengan persetujuan dan syarat-syarat yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
4. Memindahkan uang, baik dengan pemberitahuan secara telegram atau surat maupun dengan memberikan wesel unjuk di antara sesama kantornya serta penarikan saldo kredit yang ada pada koresponden yang dilakukan secara telegram, wesel tunjuk, atau dengan cek.

5. Menerima dan membayar kembali uang dalam rekening koran, menjalankan perintah untuk pemindahan uang, menerima pembayaran dari tagihan atas kertas berharga, dan melakukan perhitungan dengan atau pihak ketiga.
6. Mendiskonto surat wesel atau surat order, kertas dagang yang masa berlakunya lebih lama dari masa kebiasaan dalam perdagangan, baik yang ditarik dengan jaminan surat kredit maupun dengan jaminan dokumen pengangkutan, kertas pembendaharaan atas beban negara, serta surat utang dengan pelunasan dalam enam bulan dan selama diskontonya turut bertanggung jawab secara padu.
7. Membeli dan menjual wesel yang diakseptasi oleh bank yang waktu berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan, kertas pembendaharaan atas beban negara, surat utang yang tercatat pada suatu bursa efek yang resmi atas beban negara, atau bunga/pelunasannya dijamin oleh negara.
8. Membeli dan menjual cek.
9. Memberi jaminan bank (bank garansi).
10. Menyewakan tempat menyimpan barang berharga.
11. Menjalankan usaha lain yang lazim dilakukan dalam suatu bank umum.

B. LAPANGAN USAHA BANK UMUM MILIK NEGARA

Bank umum milik negara mengutamakan tugas sebagai berikut.

1. Bank Negara 1946 mengutamakan tugas di sektor industri.
2. Bank Dagang Negara mengutamakan tugas di sektor pertambangan.
3. Bank Bumi Daya mengutamakan tugas di sektor perkebunan dan kehutanan.
4. Bank Rakyat Indonesia mengutamakan tugas untuk membantu perkembangan koperasi, tani, dan nelayan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999, semua bank umum milik negara bebas melakukan usaha pada sektor mana pun dan saling bersaing untuk memberikan pelayanan terbaik bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat.

C. LAPANGAN USAHA BANK PEMBANGUNAN

1. Lapangan Usaha Bank Pembangunan Milik Negara

- a. Menerima simpanan dalam bentuk deposito atau mengeluarkan kertas berharga, baik jangka menengah maupun jangka panjang.
- b. Mengadakan penyertaan modal dalam perusahaan dengan persetujuan dan dengan syarat-syarat yang ditetapkan Bank Indonesia dan tidak bersifat menetap.
- c. Memberikan kredit jangka menengah dan panjang, terutama di bidang pembangunan.
- d. Diberi wewenang agar menggunakan simpanan gironya untuk memberi kredit jangka pendek.
- e. Memberikan pinjaman-pinjaman untuk keperluan investasi dalam rangka pembiayaan proyek pembangunan.
- f. Mengadakan pinjaman-pinjaman dalam negeri.
- g. Mendapatkan pinjaman-pinjaman dari luar negeri, baik dalam valuta asing maupun rupiah.
- h. Melakukan kegiatan-kegiatan lain yang sesuai dengan tugasnya.

2. Lapangan Usaha Bank Pembangunan Daerah

Lapangan usaha bank pembangunan daerah pada umumnya sama dengan lapangan usaha bank pembangunan milik negara. Lapangan utamanya adalah menyediakan pembiayaan bagi pelaksanaan usaha-usaha pembangunan di daerah dalam rangka pembangunan nasional.

D. LAPANGAN USAHA BANK LAINNYA

1. Lapangan usaha bank swasta pada dasarnya sama dengan lapangan usaha bank tabungan milik negara, hanya pelaksanaannya pihak swasta.
2. Lapangan usaha bank pembangunan swasta pada umumnya juga sama dengan lapangan usaha bank pembangunan milik negara.
3. Lapangan usaha bank umum asing sama dengan lapangan usaha bank umum milik negara dengan catatan dapat memberikan kredit kepada perdagangan internasional, bidang industri, dan produksi lainnya yang tidak bisa dilayani oleh bank nasional.

4. Lapangan usaha bank milik campuran tidak diperkenankan menerima uang tabungan, dapat memberikan kredit kepada usaha perdagangan, dan industri umumnya yang berskala menengah sampai skala besar.
5. Lapangan usaha bank perkreditan rakyat, bank desa, lumbung desa, bank pasar, dan bank sejenis lainnya tidak diperkenankan mengeluarkan cek, kredit yang diberikan kepada pedagang-pedagang di pasar, penduduk setempat, serta tidak diperkenankan memberikan kredit tanpa jaminan. Suku bunga berpedoman pada suku bunga yang berlaku, biaya-biaya administrasi dan provisi tidak boleh lebih dari 2,5%, jangka waktu pengembalian tidak boleh kurang dari satu minggu, serta tidak diperkenankan melaksanakan praktik penggadaian.



LATIHAN

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah latihan berikut!

- 1) Jelaskan tugas-tugas dari bank Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1968 dan apa tugas pokok Bank Indonesia tersebut!
- 2) Jelaskan lapangan usaha dari bank umum milik negara, bank tabungan milik negara, bank pembangunan milik negara, serta daerah dan lapangan usaha bank lainnya!
- 3) Diskusikan dengan teman-teman Anda tugas Bank Indonesia dan lapangan usaha berdasarkan jenis-jenisnya!

Petunjuk Jawaban Latihan

- 1) Pelajari kembali tugas Bank Indonesia terutama tugas pokoknya.
- 2) Setelah Anda mempelajari uraian dan contoh mengenai tugas Bank Indonesia dan lapangan usaha yang dapat dilaksanakan oleh semua jenis bank di Indonesia, Anda dapat mendiskusikannya lebih lanjut.



RANGKUMAN

Tugas pokok Bank Indonesia adalah membantu pemerintah dalam mengatur, menjaga, dan memelihara kestabilan nilai rupiah mendorong kelancaran produksi dan pembangunan serta memperluas kesempatan kerja guna meningkatkan taraf hidup rakyat.

Sementara itu, tugas Bank Indonesia di bidang pengedaran uang adalah mempunyai hak tunggal untuk mengeluarkan uang kertas dan uang logam yang merupakan alat pembayaran yang sah di Indonesia.

Tugas lain dari Bank Indonesia adalah tugas hubungan bidang keuangan dengan pemerintah, tugas di bidang pengerahan dana masyarakat oleh perbankan dan perkreditan, serta tugas bidang hubungan internasional dengan menyusun rencana devisa untuk memelihara ekonomi nasional dan memperlancar pembangunan dengan memperhatikan posisi likuiditas dan solvabilitas internasional untuk diajukan kepada pemerintah melalui dewan moneter. Bank Indonesia sebagai bank sentral juga bertugas memindahkan uang, menerima dan membayarkan kembali uang dalam rekening koran, mendiskonto, membeli dan menjual cek, serta memberi jaminan bank dan menyediakan tempat penyimpanan barang-barang berharga. Di samping sederetan tugas yang ada, Bank Indonesia juga dilarang untuk melakukan penyertaan modal dalam perusahaan-perusahaan, kecuali dengan lembaga keuangan yang dilakukan dari cadangan.



TES FORMATIF 4

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Tugas pokok Bank Indonesia adalah membantu pemerintah dalam mengatur dan memelihara
 - A. kestabilan moneter
 - B. kestabilan nilai rupiah
 - C. kestabilan tingkat bunga
 - D. kestabilan pembangunan ekonomi

- 2) Bank Indonesia mempunyai hak tunggal untuk mengeluarkan uang kertas dan uang logam yang merupakan alat pembayaran yang sah di Indonesia. Hal ini merupakan tugas Bank Indonesia, yaitu
 - A. bidang hubungan keuangan dengan pemerintah

- B. bidang pengeralahan dana
 - C. bidang pengedaran uang
 - D. bidang perbankan dan perkreditan
- 3) Tugas Bank Indonesia di bidang perbankan dan perkreditan adalah
- A. mengadakan pengawasan terhadap urusan kredit
 - B. membantu penempatan surat utang negara
 - C. bertindak sebagai pemegang kas pemerintah
 - D. mendorong pengeralahan dana masyarakat
- 4) Untuk menjaga dan memelihara posisi likuiditas dan solvabilitas internasional, Bank Indonesia menguasai, mengurus, dan menyelenggarakan tata usaha
- A. surat utang negara
 - B. dalam bursa efek
 - C. cadangan emas dan devisa negara
 - D. dalam penyimpanan surat berharga
- 5) Lapangan usaha bagi bank umum harus disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku seperti
- A. menerima simpanan dalam bentuk giro dan deposito
 - B. mendiskonto saldo kredit
 - C. memberi bantuan terhadap usaha negara
 - D. memberi kredit kepada sektor koperasi
- 6) Bank umum negara diberikan tugas khusus untuk
- A. memperlakukan dana dalam kertas berharga
 - B. mengarahkan perbaikan ekonomi rakyat dan pembangunan
 - C. memberikan jaminan bank
 - D. menyewakan penyimpanan barang berharga
- 7) Bank Tabungan Negara dapat membiayai pembayaran berupa pinjaman kepada
- A. pemilik deposito
 - B. perusahaan yang memiliki penyertaan modal
 - C. pembeli rumah
 - D. pengusaha kecil

- 8) Lapangan usaha bank umum campuran di antaranya adalah
- A. memberi pinjaman untuk keperluan investasi
 - B. menerima uang tabungan
 - C. memberikan kredit kepada usaha perdagangan internasional
 - D. menerima simpanan dalam bentuk deposito
- 9) Bank perkreditan rakyat tidak diperkenankan untuk
- A. menerima tabungan/simpanan
 - B. menerima simpanan dalam bentuk deposito
 - C. ikut dalam lalu lintas giro
 - D. melakukan praktik penggadaian
- 10) Salah satu lapangan usaha yang tidak diperkenankan, yaitu tidak menerima uang tabungan. Hal ini berlaku bagi
- A. bank perkreditan rakyat
 - B. bank pembangunan swasta
 - C. bank umum
 - D. bank tabungan swasta

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 4 yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 4.

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan: 90 - 100% = baik sekali
80 - 89% = baik
70 - 79% = cukup
< 70% = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan modul selanjutnya. **Bagus!** Jika masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi materi Kegiatan Belajar 4, terutama bagian yang belum dikuasai.

Kunci Jawaban Tes Formatif

Tes Formatif 1

- 1) D. penawaran dan permintaan kredit pada waktu yang ditentukan
- 2) A. bank menerima uang serta dana lainnya dari masyarakat
- 3) C. menghimpun uang dari pihak ketiga
- 4) A. melayani mekanisme pembayaran
- 5) B. melayani perdagangan ekspor/impor
- 6) B. De Portpoor Bank, De Algemene Volkrediet Bank, dan De Javasche Bank NV
- 7) B. memberi dasar bagi perkembangan bank dagang dalam melaksanakan ekspor/impor
- 8) D. The Algemene Folks Credit Bank
- 9) C. bank umum
- 10) A. Bank of America, City Bank, dan Bangkok Bank

Tes Formatif 2

- 1) A. mendorong pengembangan pasar uang dan pasar modal sistem pembantu permodalan perusahaan
- 2) B. surat-surat berharga
- 3) D. Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor Kep. 38/MK/IV/1972 tentang Perubahan dan Tambahan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor Kep.792/MK/IV/12/1970 tanggal 7 Desember
- 4) B. mengeluarkannya kepada masyarakat
- 5) B. jenis pembiayaan pembangunan
- 6) A. sebagai perantara dalam penerbitan dan menjamin terjualnya surat-surat berharga
- 7) B. persetujuan dari menteri keuangan
- 8) C. Private Development Finance Company of Indonesia Limited (PDFCT)
- 9) A. ASEAN Finance Corporation Ltd (AFC) di Indonesia
- 10) C. polis asuransi

Tes Formatif 3

- 1) B. bank sentral
- 2) C. memberikan kredit jangka pendek

- 3) C. bank milik negara, bank milik swasta asing
- 4) A. Undang-Undang Nomor 21 Prp 1960
- 5) B. daerah Tk I (provinsi)
- 6) C. warga negara Indonesia
- 7) B. bank-bank milik swasta nasional
- 8) C. bank devisa
- 9) A. Standard Chartered Bank
- 10) B. bank milik negara

Tes Formatif 4

- 1) B. kestabilan nilai rupiah
- 2) C. bidang pengedaran uang
- 3) A. mengadakan pengawasan terhadap urusan kredit
- 4) C. cadangan emas dan devisa negara
- 5) A. menerima simpanan dalam bentuk giro dan deposito
- 6) B. mengarahkan perbaikan ekonomi rakyat dan pembangunan
- 7) C. membeli rumah
- 8) C. memberikan kredit kepada usaha perdagangan internasional
- 9) D. melakukan praktik penggadaian
- 10) D. bank tabungan swasta

Daftar Pustaka

- A. Hasymi Ali. (1995). *Manajemen Bank*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (1998). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Graamedia Pustaka.
- Muchdarsyah Sinungan. (1994). *Strategi Manajemen Bank Menghadapi Tahun 2000*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muchdarsyah Sinungan. (1995). *Uang dan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Raymond P, Kent. (1990). *Money and Banking*. New York: McGraw Hill.
- R.A Singgih. (1994). *Kamus Istilah Ekonomi Uang dan Bank*. Jakarta: Arikha Media Cipta.
- Subagyo, dkk. (1998). *Bank dan Keuangan Lainnya*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- T. Guritno. (1996). *Kamus Perbankan dan Bisnis*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Thomas Suryanto, dkk. (1998). *Kelembagaan Perbankan*. Edisi kedua. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Thomas Suyatno. (1986). *Dasar-dasar Perkreditian*. Jakarta: STIE Perbanas.